

SKRIPSI

**PERSEPSI GURU BIOLOGI TERHADAP PELAKSANAAN
KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI KABUPATEN POLEWALI
MANDAR**



**Oleh:
AQILLA FADIA
H0320010**

**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk
mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

**PERSEPSI GURU BIOLOGI TERHADAP PELAKSANAAN
KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI KABUPATEN POLEWALI
MANDAR**

**AQILLA FADIA
NIM. H0320010**

Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Tanggal: 22 Mei 2025

PANITIA UJIAN

Ketua Sidang	: Dr. H. Ruslan, M.Pd.	(.....)
Sekretaris Ujian	: Ramlah, S.Si., M.Sc.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Jirana, M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Yusrianto Nasir, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Penguji I	: Dr. Muhammad Mifta Fausan, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Penguji II	: Muh Rizal Kurniawan, S.Pd., M.Pd.	(.....)

Majene, 22 Mei 2025

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sulawesi Barat
Dekan,
Dr. H. Ruslan, M.Pd.
NIP. 196312311990031028

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Aqilla Fadia
NIM : H0320010
Program Studi : Pendidikan Biologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Majene, 11 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Aqilla Fadia

NIM. H0320010

ABSTRAK

AQILLA FADIA: Persepsi Guru Biologi terhadap Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMAN Kabupaten Polewali Mandar. **Skripsi. Majene: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sulawesi Barat, 2025.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi persepsi guru biologi terhadap penerapan kurikulum merdeka di SMAN Kabupaten Polman. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer yang terdiri dari guru biologi SMAN di Kabupaten Polewali Mandar dan sumber data sekunder yang terdiri dari RPP/modul ajar dan kepala sekolah SMAN Kabupaten Polewali Mandar. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen: (1) peneliti, (2) lembar observasi, dan (3) pedoman wawancara, serta (4) dokumentasi. Teknik pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber, sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru biologi terhadap implementasi kurikulum merdeka secara keseluruhan cenderung memiliki persepsi yang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dengan banyaknya ungkapan yang mendukung terhadap penerapan kurikulum merdeka. Persepsi yang baik dan mendukung tersebut tercermin dari kesediaan para guru untuk mengikuti kebijakan terkait konsep kurikulum merdeka, khususnya guru biologi yang bahkan merasa terbantu dengan adanya kurikulum merdeka karena kurikulum tersebut mengedepankan karakter baik para siswa maupun guru.

Kata Kunci: persepsi, kurikulum merdeka.

ABSTRACT

AQILLA FADIA: Biology Teachers' Perceptions of the Implementation of the Independent Curriculum at SMAN Polewali Mandar Regency. **Undergraduate Thesis. Majene: Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Sulawesi Barat, 2025.**

This study aims to determine the description of biology teachers' perceptions of the implementation of the independent curriculum at SMAN Polman Regency. The type of research used is descriptive with a qualitative approach. Data sources in this study include primary data sources consisting of biology teachers at SMAN in Polewali Mandar Regency and secondary data sources consisting of RPP/teaching modules and principals of SMAN Polewali Mandar Regency. Data collection techniques use instruments: (1) researchers, (2) observation sheets, and (3) interview guidelines, and (4) documentation. The data validity testing technique uses technical triangulation and source triangulation, while the data analysis technique uses data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study indicate that biology teachers' perceptions of the implementation of the independent curriculum as a whole tend to have good perceptions. This is evidenced by the results of interviews with many expressions that support the implementation of the independent curriculum. This good and supportive perception is reflected in the willingness of teachers to follow policies related to the concept of the independent curriculum, especially biology teachers who even feel helped by the existence of the independent curriculum because the curriculum prioritizes the character of both students and teachers.

Keywords: perception, independent curriculum.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan, khususnya pada tahap pembelajaran. Kurikulum berperan penting dalam menyusun rencana pendidikan yang selaras dengan tujuan dan sasaran pembelajaran yang diharapkan (Fahira et al., 2022, p. 902). Dalam konteks ini, Martin dan Simanjorang (2022, p. 129) menyatakan bahwa kurikulum dan pendidikan merupakan unsur yang saling terkait, karena kurikulum berfungsi sebagai kerangka kerja praktik pendidikan. Tanpa adanya kurikulum, proses pendidikan tidak akan berlangsung dan tujuan pendidikan tidak akan tercapai. Kurikulum dapat diartikan sebagai sekumpulan pedoman yang dituangkan dalam suatu program pembelajaran yang memuat asas, pengaturan, dan persyaratan yang sesuai dengan tujuan penyelenggaraan pembelajaran (Saputra & Hadi, 2022, p. 29).

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan yang berisi deskripsi mengenai visi, misi, dan tujuan pendidikan (Agustiana dan Asshidiqi, 2021, p. 29). Sehingga dalam pelaksanaan kurikulum tentunya akan diadakan evaluasi. Oleh karena itu, kurikulum senantiasa terus mengalami perubahan guna untuk memperbaiki dan menyempurnakan program pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di suatu negara (Saputra & Hadi, 2022, p. 29). Di Indonesia, telah terjadi banyak pembaruan kurikulum selama bertahun-tahun. Pembaruan tersebut meliputi kurikulum rencana pelajaran yang diperkenalkan pada tahun 1974, kurikulum rencana pelajaran terperinci dari tahun 1952, dan kurikulum dari tahun 1964, 1968, dan 1975. Selain itu, kurikulum 1984 dan kurikulum 1994, yang dilengkapi pada tahun 1999, telah menjadi bagian dari perubahan tersebut. Kurikulum berbasis kompetensi yang dikenal sebagai KBK, diperkenalkan pada tahun 2004, diikuti oleh kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum 2013 diterapkan berikutnya, yang mengarah pada kurikulum merdeka yang digunakan hingga saat ini (Quipper, 2022).

Munculnya kurikulum merdeka sebagai hasil evaluasi dan perbaikan kurikulum sebelumnya. Temuan studi *Program for International Student Assessment* (PISA) tahun 2019 menunjukkan bahwa penilaian siswa di Indonesia hanya berada di peringkat keenam dari peringkat terendah. Kurikulum merdeka yang diperkenalkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pertama kali diujicobakan pada tahun 2020 dan mulai digunakan pada tahun 2022 (Madhakomala et al., 2022, p. 163). Pendekatan ini juga dianggap sebagai cara untuk mengatasi masalah dalam pendidikan yang disebabkan oleh pandemi *Covid-19* selama periode tersebut.

Pemberlakuan kurikulum merdeka sendiri telah berjalan selama kurang lebih dua tahun. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat siswa. Dalam pelaksanaannya, siswa diajak untuk berpikir kritis dan diberikan pilihan untuk menentukan mata pelajaran yang diminati (Ikhtiar et al., 2022, p. 220). Sejalan dengan hal tersebut, Fahira et al. (2022, p. 903) menyebutkan bahwa kurikulum merdeka menekankan pada berbagai pembelajaran intrakurikuler, menjadikan konten lebih efektif sehingga siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan meningkatkan keterampilan mereka. Pembelajaran merdeka adalah mereka yang menentukan sendiri tujuan, metode, dan evaluasi pendidikan mereka, yang ditentukan oleh pencapaian keterampilan dan personalisasi mereka, daripada berfokus pada hasil yang telah dipersiapkan secara seragam. Selain itu, pelaksanaan kurikulum merdeka mendorong keterlibatan guru baik dalam pengembangan kurikulum maupun pengalaman belajar. Guru berfungsi sebagai fasilitator dan didukung oleh keterampilan profesional, pedagogis, personal, dan sosial yang kuat (Purba dalam Rahmayumita dan Hidayati, 2023, p. 2).

Penerapan kurikulum merdeka tidak serta merta didukung oleh seluruh pihak namun juga menimbulkan pro kontra dan berbagai persepsi yang berbeda terutama di kalangan para siswa maupun guru. Persepsi mengacu pada pemahaman yang diperoleh seseorang melalui kelima indranya. Informasi ini kemudian diproses, ditafsirkan, dan dinilai, sehingga memungkinkan individu untuk memperoleh makna (Akbar, 2015, p. 196). Persepsi memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pelaksanaan kurikulum. Hal tersebut

sebagaimana diungkapkan oleh Cahyani (2016, p.622) bahwa kurikulum sangat bergantung pada persepsi orang-orang yang terlibat di dalamnya, dalam hal ini meliputi siswa dan guru. Hal tersebut karena di dalam persepsi memuat aspek afektif, yakni berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang terhadap objek yang dipersepsi. Hal ini tentunya akan bisa menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar dan guru dalam mengajar. Apabila memiliki persepsi yang positif dan mendukung terhadap suatu kurikulum, maka motivasi siswa untuk belajar akan sangat tinggi.

Pada Kabupaten Polewali Mandar (Polman), terdapat 7 (Tujuh) Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berstatus negeri yaitu SMAN 1 Alu, SMAN 1 Tinambung, SMAN 1 Campalagian, SMAN 1 Wonomulyo, SMAN 1 Polewali, SMAN 2 Polewali, dan SMAN 3 Polewali. Pada observasi awal, penulis telah melakukan kunjungan ke beberapa SMAN yang ada di Kabupaten Polewali Mandar (Polman) yaitu SMAN 1 Alu, SMAN 1 Tinambung, dan SMAN 1 Campalagian. Pemilihan sekolah tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa ketiga sekolah tersebut telah memiliki akreditasi yang sama yaitu akreditasi A. Selain itu, ketiga sekolah tersebut juga merupakan sekolah yang populer di Kabupaten Polman dan juga tidak terlalu jauh untuk penulis jangkau.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan penulis dengan guru biologi di SMAN 1 Alu (2 guru), SMAN 1 Tinambung (2 guru), dan SMAN 1 Campalagian (2 guru) pada tanggal 15 April 2024 sampai 22 April 2024, diperoleh rangkuman hasil wawancara berupa informasi pemberlakuan kurikulum merdeka merupakan hasil evaluasi dari kurikulum 2013 yang terlalu banyak materi. Namun, pada kurikulum merdeka ini menuntut guru sebagai fasilitator untuk lebih inovatif dalam mengembangkan sarana maupun media pembelajaran guna menunjang proses pembelajaran yang optimal. Selain itu, dengan kurikulum merdeka harus memiliki kesiapan yang lebih matang sehingga memerlukan pelatihan dan bimbingan khusus serta pengawasan yang intensif dari pemerintah. Ada yang memberikan beberapa asumsi dan persepsi yang berbeda antara guru yang satu dengan guru yang lain. Beranggapan bahwa kurikulum merdeka sudah sangat cocok diterapkan dalam pendidikan karena membuat siswa menjadi lebih aktif dan inovatif, menyesuaikan dengan kondisi pada saat wabah *covid-19*

melanda, dan lain sebagainya. Adapula yang kurang setuju dengan penerapan kurikulum tersebut dengan alasan memakan waktu yang lebih banyak, adapula guru yang lebih condong menyukai penerapan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, terlihat bahwa penerapan kurikulum merdeka di SMAN yang ada di Kabupaten Polman menimbulkan pro dan kontra di kalangan para guru sehingga menimbulkan berbagai asumsi dan persepsi yang berbeda. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian yang berkaitan dengan persepsi guru biologi terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka di SMAN Kabupaten Polman. Hal ini dikarenakan, penelitian ini belum terlalu banyak yang meneliti.

Penelitian ini penting dilakukan karena melihat beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara persepsi guru terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka yang nantinya dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Selain itu, hal tersebut juga bersesuaian dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari di bidang keguruan dan ilmu pendidikan. Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi sekolah-sekolah, karena dengan adanya penelitian ini akan dapat mengungkap masalah yang terjadi di lapangan sehingga para guru ataupun instansi pendidikan dapat mencari solusi dalam menata strategi yang lebih baik dalam menerapkan kurikulum merdeka.

B. Identifikasi Masalah

Dari informasi yang diberikan sebelumnya, kita dapat mengenali masalah yang tercantum di bawah ini:

1. Penerapan kurikulum merdeka menimbulkan pro dan kontra di kalangan para guru.
2. Belum ada gambaran secara jelas dan menyeluruh persepsi guru tentang penerapan kurikulum merdeka.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka fokus dalam penelitian ini yaitu, bagaimana deskripsi persepsi guru biologi terhadap penerapan kurikulum merdeka di SMAN Kabupaten Polman?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui deskripsi persepsi guru biologi terhadap penerapan kurikulum merdeka di SMAN Kabupaten Polman.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti dengan tulus berharap penelitian ini akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan biologi dan memberi manfaat bagi berbagai kelompok, seperti:

1. Manfaat Teoritis

Studi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana guru memandang penerapan kurikulum pembelajaran merdeka.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini menawarkan manfaat yang berguna bagi rekan akademisi yang berupaya memahami bagaimana guru memandang penerapan kurikulum merdeka di SMAN Polman.

a. Sekolah

Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi sekolah tentang bagaimana guru memandang penerapan kurikulum merdeka SMAN di Kabupaten Polman.

b. Guru

Penelitian ini bertujuan untuk menginspirasi guru untuk lebih meningkatkan penerapan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran modern.

c. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dengan membantu mereka memahami variasi persepsi guru mengenai penerapan kurikulum merdeka SMAN di Kabupaten Polman.

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian Fahira et al. (2022), tentang persepsi siswa kelas X terhadap penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran IPS di SMA 1 Bukit Sundi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas X SMA 1 Bukit Sundi

memberikan respon positif terhadap kurikulum pembelajaran merdeka yang telah berjalan dengan baik. Siswa berkesempatan untuk memperluas pengetahuan mereka secara menyeluruh dengan terlibat dalam berbagai kegiatan ilmiah seperti penyelidikan, penemuan, dan pembelajaran berbasis proyek, baik di dalam maupun di luar kelas. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian tersebut mengkaji persepsi siswa sebagai variabel penelitian, sedangkan pada penelitian ini mengkaji tentang persepsi guru sebagai variabel penelitian. Perbedaan yang lain yaitu pada penelitian tersebut diadakan di SMA 1 Bukit Sundi. Sedangkan pada penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 1 Alu, SMAN 1 Tinambung, dan SMAN 1 Campalagian.

2. Penelitian Hidayatullah (2021), tentang persepsi mahasiswa tentang kurikulum merdeka belajar kampus merdeka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mendukung gagasan program belajar merdeka ini, yang mencakup empat jenis pengakuan: kuliah dari program lain di universitas, kuliah dari program yang sama di universitas lain, kuliah dari program yang berbeda di berbagai universitas, dan pengalaman praktis di lembaga di luar universitas. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, yang menggunakan pendekatan survei, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan yang lain yaitu, pada penelitian tersebut diadakan pada mahasiswa, sedangkan pada penelitian ini diadakan pada beberapa guru biologi sekolah menengah atas yang ada di SMA Kabupaten Polman yaitu SMAN 1 Alu, SMAN 1 Tinambung, dan SMAN 1 Campalagian.
3. Penelitian Saputra dan Hadi (2022), tentang persepsi guru sekolah dasar (SD) Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu tentang kurikulum merdeka. Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru di sekolah dasar memandang kurikulum merdeka secara positif. Lima aspek membentuk cara mereka memandang implementasi ini: pengalaman mengajar, latar belakang pendidikan, pelatihan yang pernah diterima, pengalaman pribadi, dan gelar yang dimiliki di bidang pendidikan. Lebih jauh, cara guru memandang kurikulum memengaruhi cara mereka mengajar siswa. Berbeda dengan penelitian ini, penelitian sebelumnya dilakukan di sekolah dasar yang berlokasi di Jakarta Utara dan Kepulauan

Seribu, sedangkan penelitian ini akan dilakukan di SMAN 1 Alu, SMAN 1 Tinambung, dan SMAN 1 Campalagian.

4. Penelitian Nurazizah dan Rochintaniawati (2023), tentang analisis persepsi guru dan siswa dalam pembelajaran biologi pada penerapan kurikulum merdeka. Temuan penelitian menunjukkan bahwa baik siswa maupun guru masih menghadapi tantangan ketika mempelajari biologi melalui kurikulum merdeka. Sejumlah besar siswa menikmati kelas biologi mereka (82,4%) dan menunjukkan minat yang tinggi (91,2%). Meskipun demikian, masih ada kebutuhan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran biologi. Kurangnya kemajuan ini disebabkan oleh penggunaan teknologi yang tidak memadai, waktu yang terbatas, dan faktor-faktor lainnya. Tidak seperti penelitian sebelumnya yang berfokus pada bagaimana guru dan siswa memandang kurikulum merdeka dalam pendidikan biologi, penelitian ini secara eksklusif melihat perspektif guru tentang implementasinya. Selain itu, penelitian sebelumnya dilakukan di sebuah sekolah menengah di Bandung, sedangkan penelitian ini akan dilakukan di SMAN 1 Alu, SMAN 1 Tinambung, dan SMAN 1 Campalagian.
5. Penelitian Rahmi et al. (2023), tentang persepsi guru terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar di SMK Negeri 1 Solok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menilai kurikulum belajar mandiri atau merdeka terlaksana dengan sangat baik, yaitu mencapai skor 83%. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum merdeka di SMK Negeri 1 Solok cukup efektif. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Solok, penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 1 Alu, SMAN 1 Tinambung, dan SMAN 1 Campalagian.
6. Penelitian Sunarni & Haryono (2023), tentang persepsi guru terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:
 - a. Guru memiliki pandangan dan nilai yang baik terhadap penerapan kurikulum merdeka di jenjang pendidikan dasar.

- b. Kontribusi guru sangat penting dalam menyusun dan menerapkan kurikulum di sekolah dasar, dengan efektivitas pelaksanaan kurikulum sangat bergantung pada seberapa aktif guru terlibat dalam penerapannya di dalam kelas.
- c. Guru memiliki keterampilan untuk menyusun dan melaksanakan kurikulum serta merencanakan pembelajaran yang meningkatkan kualitas pengalaman belajar mengajar.
- d. Sosialisasi dan pelatihan terkait dengan arahan khusus tentang pengembangan profil siswa Pancasila belum sepenuhnya optimal.
- e. Belum semua guru di jenjang pendidikan dasar menerapkan kurikulum merdeka.
- f. Banyak guru yang kurang memiliki keterampilan teknologi informasi.
- g. Tantangan signifikan dalam penerapan kurikulum merdeka adalah akses internet yang kurang memadai, khususnya untuk menghubungkan ke platform kurikulum, yang menjadi kendala utama bagi sekolah-sekolah di daerah terpencil dengan konektivitas internet yang sulit.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan analisis ini terletak pada penelitian terdahulu yang hanya berfokus pada Sekolah Dasar, sedangkan pada penelitian ini akan dilakukan di beberapa Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Polman, yaitu SMAN 1 Alu, SMAN 1 Tinambung, dan SMAN 1 Campalagian.

7. Penelitian Nurliani et al. (2023), tentang persepsi guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar era digital di SMA Negeri 4 Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik di SMAN 4 Banjarmasin memandang kurikulum merdeka belajar secara positif dan menghargai implementasinya di era digital. Pandangan ini bersumber dari pengalaman mereka, yang memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi secara efektif bagaimana kurikulum ini dapat diterapkan. Mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang belajar mandiri, menyadari pengurangan materi yang menguntungkan baik instruktur maupun siswa, dan menyesuaikan proses pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Selain itu, proses implementasi sangat bergantung pada teknologi untuk memenuhi tujuan kurikulum belajar mandiri di era digital, berkontribusi pada kemajuan dalam pendidikan dan evolusi ilmu pengetahuan dan teknologi. Berbeda dengan

penelitian sebelumnya, yang berlangsung di SMA Negeri 4 Banjarmasin, penelitian baru ini akan terjadi di beberapa sekolah menengah di Kabupaten Polman, khususnya di SMAN 1 Alu, SMAN 1 Tinambung, dan SMAN 1 Campalagian.

8. Penelitian Muzharifah et al. (2023), tentang persepsi guru terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 01 Kedungwuni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan pendidik dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar menghadapi tantangan, sehingga menimbulkan kesulitan dalam pelaksanaannya di SDN Walisongo Kranji 01. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan di SDN Walisongo Kranji 01 Kedungwuni, penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 1 Alu, SMAN 1 Tinambung, dan SMAN 1 Campalagian.
9. Penelitian Fathonah (2024), tentang persepsi guru terhadap konsep merdeka belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA N 1 Sebatik Kalimantan Utara. Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru bersikap positif dan antusias terhadap penerapan pembelajaran merdeka di semua bidang pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian sebelumnya berfokus pada penggambaran bagaimana guru bahasa Indonesia memandang atau bereaksi terhadap kurikulum pembelajaran merdeka. Sebaliknya, penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi bagaimana persepsi guru biologi memengaruhi penerapan kurikulum merdeka di SMAN Kabupaten Polman. Selain itu, jika penelitian sebelumnya dilakukan di SMA Negeri 1 Sebatik di Kalimantan Utara, penelitian ini akan dilakukan di SMAN 1 Alu, SMAN 1 Tinambung, dan SMAN 1 Campalagian.
10. Penelitian Junaeda et al. (2023), tentang analisis persepsi guru terhadap konsep penerapan merdeka belajar di SD Inpres Antang 1 Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik memandang kurikulum pembelajaran merdeka secara positif dan sangat menghargainya. Pembelajaran merdeka memberi kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan mereka karena kebebasan yang mereka alami

selama pendidikan. Selain itu, penting untuk mempromosikan komunikasi yang luas di antara semua pemangku kepentingan dalam lembaga pendidikan, memastikan bahwa kurikulum dilaksanakan secara efektif seperti yang diharapkan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, yang berlangsung di SD Inpres Antang 1 di Kota Makassar, penelitian saat ini akan difokuskan pada beberapa sekolah menengah di Kabupaten Polman, khususnya SMAN 1 Alu, SMAN 1 Tinambung, dan SMAN 1 Campalagian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMAN Kabupaten Polewali Mandar meliputi SMAN 1 Alu, SMAN 1 Tinambung, dan SMAN 1 Campalagian, penulis memperoleh kesimpulan bahwa persepsi guru biologi terhadap implementasi kurikulum merdeka secara keseluruhan cenderung memiliki persepsi yang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dengan banyaknya ungkapan yang mendukung terhadap penerapan kurikulum merdeka. Persepsi yang baik dan mendukung tersebut tercermin dari kesediaan para guru untuk mengikuti kebijakan terkait konsep kurikulum merdeka, khususnya guru biologi yang bahkan merasa terbantu dengan adanya kurikulum merdeka karena kurikulum tersebut mengedepankan karakter baik para siswa maupun guru.

Persepsi yang baik dan mendukung terhadap implementasi kurikulum merdeka juga ditunjukkan oleh Kepala Sekolah SMAN 1 Alu, SMAN 1 Tinambung, dan SMAN 1 Campalagian. Para Kepala Sekolah sangat antusias terhadap kurikulum merdeka sehingga memberikan motivasi bagi para guru agar dapat memaksimalkan penerapan kurikulum tersebut yang nantinya akan berdampak baik bagi guru maupun siswa.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diajukan oleh peneliti melihat kenyataan yang terjadi di lapangan, di antaranya adalah:

1. Bagi Sekolah

Dukungan dan sumber daya yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan, seperti pelatihan berkelanjutan, bantuan teknis, materi yang memadai, dan dukungan dari kepala sekolah, harus dijunjung tinggi, karena elemen-elemen ini sangat penting untuk membantu guru menerapkan kurikulum merdeka dengan sukses.

2. Bagi Pendidik

Pendidik memiliki kesempatan untuk memanfaatkan fleksibilitas kurikulum merdeka untuk membuat dan mengatur sumber belajar yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa mereka. Lebih jauh, mereka juga harus mempertimbangkan elemen-elemen yang memengaruhi seberapa efektif kurikulum merdeka diterapkan di kelas biologi, termasuk ketersediaan sumber daya dan dukungan kepala sekolah.

3. Bagi Siswa

Siswa dapat mempertimbangkan kurikulum independen sebagai pilihan untuk meningkatkan pendidikan biologi mereka di sekolah. Mereka juga harus mengamati bagaimana guru mereka menerapkan kurikulum dalam pelajaran, memastikan bahwa mereka memanfaatkan peluang yang ditawarkan sebaik-baiknya. Selain itu, siswa didorong untuk berbagi pemikiran dan umpan balik dengan guru tentang pengalaman belajar mereka.

4. Bagi Peneliti Lanjutan

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti harus menyelidiki lebih saksama elemen-elemen yang memengaruhi penerapan kurikulum merdeka dalam pendidikan biologi. Selain itu, pekerjaan masa depan dapat membandingkan bagaimana guru memandang kurikulum merdeka dalam kaitannya dengan kurikulum lain yang diadopsi oleh sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, I. & Asshidiqi, G. H. (2021). Peranan Kurikulum dan Hubungannya dengan Pengembangan Pendidikan pada Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5(11), 24-33.
<https://journalfai.unisla.ac.id/index.php/kuttab/article/view/608>
- Akbar, R. F. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah pada Sekolah Tinggi Islam Negeri Kudus. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1), 189-210. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/791>
- Almarisi, A. (2023). Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Sejarah dalam Perspektif Historis. *Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 7(1), 111-117.
<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mkd/articel/download/6291/5026>
- Arifin, H. P., Fuady, I., & Kuswarno, E. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 21(1), 88-101.
<https://media.neliti.com/media/publications/123770-ID-none.pdf>
- Balqis, A. F. & Ananda, E. R. (2024). Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(4), 1675-1681.
<https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/articel/view/3754/1854>
- Basri, W. & Rahmi, T. S. (2023). Kendala Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPS Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Moral and Civic Education*, 7(1), 1-16.
https://www.researchgate.net/publication/376965829_Kendala_Guru_dalam_Mengimplementasikan_Kurikulum_Merdeka_Pada_Pembelajaran_IPS_Tingkat_Sekolah_Menengah_Pertama
- Budiyono, A. (2021). Konsep Kurikulum Terintegrasi. *Jurnal Ilmuna*, 3(1), 66-84.
<https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/ilmuna/articel/download/253/170/764>
- Bulqis, D. B. Q. (2023). Persepsi Guru terhadap Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP) di Sekolah Penggerak SMPN 1 Kemang Bogor. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Buyung. (2016). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika di SMP. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 20-28.

<http://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/2>

- Cahyani, K. (2016). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kurikulum 2013 terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS di SMA Negeri Wonoayu. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 4(3), 621-629.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/articel/view/15594/13895>
- Chamidin & Muhdi, A. (2022). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 2 Kuntili Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. *Jurnal Kependidikan*, 10(2), 287-300.
<https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/articel/view/8200/3204>
- Dhomiri, A., Junedi., & Nursikin, M. (2023). Konsep Dasar dan Peranan serta Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(1), 118-128.
<https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/Khatulistiwa/articel/download/8972/777>
- Dewi, L. M A. W. & Astuti, N. P. E. (2022). Hambatan Kurikulum Merdeka di Kelas IV SDN 3 Apuan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 31-39.
<https://jurnal.markandeyabali.ac.id/index.php/rarepustaka/articel/view/128>
- Dewi, S. E. K., Pertiwi, R. P., Supangat, Niam, A. U. & Rahmawati, D. (2023). Analisis Kesulitan Guru dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ibtida*, 4(1), 41-50. <https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida/article/view/457/539>
- Fahira, W. R., Rahmadhani, P., Satria, N., Melisa, F., & Setiawati, M. (2022). Persepsi Siswa Kelas X terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran IPS di SMA 1 Bukit Sundi. *Jurnal Eduscience*, 9(3), 902-909. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/eduscience/articel/view/3484>
- Fahmiza, P. U. (2023). Persepsi Guru IPA terhadap Konsep dan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Kasus di MTsN Sekabupaten Aceh Besar). Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam, Banda Aceh.
- Fathonah, S. (2024). Persepsi Guru terhadap Konsep Merdeka Belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA N 1 Sebatik Kalimantan Utara. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 10(1), 335-346.
<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/2386>
- Fitriyani, Y., Supriatna, N. & Sari, M. Z. (202). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 97-109.
https://www.researchgate.net/publication/349801914-Pengembangan_Kreativitas_Guru_dalam_Pembelajaran_Kreatif_pada_Mat_a_Pelajaran_IPS_di_Sekolah_Dasar

- Hidayatullah, S. (2021). Persepsi Mahasiswa tentang Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Ilmiah Fenomena Edukasi Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 79-87.
<https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/pbs/article/download/3357/1925/>
- Ikhtiara, T., Jaya, A., Zahratina, H. R., Madalena, D. K., Putri, N., & Suryananda, A. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Biologi di Sekolah Urban. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pengajaran*, 3(3), 216-224.<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JPPG/article/view/12940>
- Junaeda., Khalik, M. F., & Fitri, R. (2023). Analisis Persepsi Guru terhadap Konsep Penerapan Merdeka Belajar di SD Inpres Antang 1 Kota Makassar. *Journal of Elementary Education*, 1(2), 164-171.
<https://jurnal-fkip-uim.ac.id/index.php/alena/article/download/72/57>
- Kamaria, A. (2021). Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 82-96.
<https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/775>
- Madhakomala, Aisyah, L., Rizqiqa, F. N., Putri, F. D., & Nulhaq, S. (2022). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pendidikan Paulo Freire. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 162-172.
<https://ejournal.inzah.ac.id/index.php/attalim/article/download/819/604/>
- Martin, R. & Simanjorang, M. M. (2022). Pentingnya Peranan Kurikulum yang Sesuai dalam Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Mahesa*, 1(1), 125-134.
<https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/article/view/180>
- Muzharifah, A., Ma'alina, I., Istianah, P., & Lutfiah, Y. N. (2023). Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 01 Kedungwuni. *Journal of Social Humanities an Education*, 2(2), 161-184.
<https://journal-stiyappimakassar.ac.id/index.php/Concept/article/download/306/313/905>
- Nafi'ah, J. Faruq, D. J., & Mutmainah, S. (2023). Karakteristik Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Auladuna*, 5(1), 1-12.<https://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/auladuna/article/view/1248>
- Nurazizah, W. E. & Rochintaniawati, D. (2023). Analisis Persepsi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Biologi pada Penerapan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(16), 767-776.
<https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/4754>

- Nurliani., Mayasari, A., Hildayati., Arusliadi, H., & Rahmatullah, M. (2023). Persepsi Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Era Digital di SMA Negeri 4 Banjarmasin. *Seminar Nasional (Prospek II)*, 142-148.
<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prospek/article/view/2585/1928>
- Quipper. (2022). Pengertian Kurikulum Beserta Jenis, Tujuan, Komponen, Fungsi, dan Manfaatnya untuk Guru.
https://www-quipper-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.quipper.com/id/blog/info-guru/kurikulum/amp/?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=1696741868467&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&share=https%3A%2F%2Fwww.quipper.com%2Fid%2Fblog%2Finfo-guru%2Fkurikulum
- Rahmawati, I. Y., Sulistiyo, A. W., & Cendriono, N. (2023). Persepsi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia terhadap Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora*, 2(2), 17-22.
<https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/4166/3160>
- Rahmayumita, R. & Hidayati, N. (2023). Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Implementasinya pada Pembelajaran Biologi. *Biology an Education Journal*, 3(1), 1-9.
<https://journal.uir.ac.id/index.php/baej/article/view/12758>
- Rahmi, M., Setiawati, M., Basyirun, F., & Irawan, H. (2023). Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Negeri 1 Solok. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(3), 70-75.
<https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jp/article/view/658>
- Rifki, F., Babo, R., & Rahman, S. A. (2023). Persepsi Guru terhadap Penerapan Konsep Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(2), 93-102.
<https://etdci.org/journal/judiknas/article/download/834/473/>
- Sanjiwani, V. (2022). Persepsi Peserta Didik dan Guru Biologi SMA di Kabupaten Klaten terhadap Pembelajaran Daring Biologi. *Jurnal Edukasi Biologi*, 8(1), 9-19.
<https://journal.studnet.unp.ac.id/ojs/index.php/jeb/article/view/18171>
- Saputra, D. W. & Hadi, M. S. (2022). Persepsi Guru Sekolah Dasar Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu tentang Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 6(1), 28-33.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/view/13216>
- Sobri, M., Liani, A., Zuwiranti, A., Myati, T., & Widiyati, R. N. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka SD/MI di Indonesia. *Journal of Development and Research in Education*, 3(2), 26-34.

<http://www.ejournal.khairullazzam.org/index.php/journey/article/download/60/28>

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D. Bandung: Alfabeta.

Sukendra, I. K., & Atmaja, I. (2020). Instrumen Penelitian. Mahameru Press Indonesia.

Sunarni & Haryono, H. (2023). Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal on Education*, 5(2), 1613-1620.
<https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/796/611>

Wuwur, E. S. P. O. (2023). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1-9.
<https://ejournal.politeknikpratama.ac.id/index.php/sokguru/article/view/1417/1511>